

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan hal yang sangat mendasar untuk dicapai di kehidupan. Secara umum, kondisi kesejahteraan masyarakat Indonesia terus mengalami peningkatan. Menurut hasil survei pada tahun 2019, tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia berada pada peringkat lima besar indeks kesejahteraan global dengan skor 65,4 poin (Cigna Corporation, 2019). Survei ini mengukur aspek kesehatan fisik, sosial, keluarga, pekerjaan dan finansial. Hampir segala kebutuhan yang harus dipenuhi akan memerlukan kondisi finansial yang baik sehingga secara umum setiap individu mengharapkan kesejahteraan finansial.

Kesejahteraan finansial mencerminkan status finansial dimana seseorang atau keluarga memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalani kehidupan yang nyaman (Xiao, 2016). Namun, masih banyak masyarakat Indonesia yang memiliki sumber daya yang kurang untuk menjalani kehidupan yang nyaman. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), sebanyak 26.424.020 masyarakat Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan pada Agustus 2020. Merujuk pada survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016), hanya 4,4 persen masyarakat yang mampu bertahan lebih dari enam bulan dan 32,2 persen hanya mampu bertahan antara satu minggu hingga satu bulan ketika kehilangan sumber pendapatan utama.

Salah satu cara mencapai kesejahteraan finansial adalah dengan melakukan pengelolaan keuangan yang disarankan seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pencocokan pencatatan keuangan setiap bulan dan memiliki dana darurat (Hilgert, Hogarth dan Beverly, 2003; Falahati, Sabri dan Paim, 2012). Namun, data OJK (2016) menunjukkan 50,7 persen tujuan keuangan yang dimiliki masyarakat adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan hanya 1,5 persen masyarakat yang memiliki tujuan keuangan untuk memenuhi dana darurat.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mencari faktor yang mempengaruhi kesejahteraan finansial diantaranya pengalaman keuangan. Sabri, Cook dan Gudmunson (2012) menyatakan bahwa pengalaman konsumen masa kecil meliputi pengalaman terhadap keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Pengalaman keuangan menunjukkan sejauh mana seseorang pernah memanfaatkan produk finansial, seperti tabungan, deposito, kredit, instrumen pasar modal, asuransi, reksadana dan berbagai produk finansial lainnya (Hogarth & Hilgert, 2002). Pengalaman keuangan yang baik akan membantu seseorang dalam mengambil tindakan dan keputusan yang tepat untuk mengelolah keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansialnya.

Selain pengalaman keuangan, seseorang dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya. Pengetahuan keuangan merupakan suatu pemahaman dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep keuangan perlu diberikan sejak dini karena kebiasaan finansial akan terus dibawa dan

dibangun sejak anak-anak hingga dewasa (Dwiastanti, 2015). Pengetahuan keuangan diperlukan untuk mengelola keuangan dengan baik (Iramani & Lutfi, 2021; Purniawati & Lutfi, 2017). Pengelolaan keuangan yang baik ini akan mendorong seseorang mencapai kesejahteraan finansial yang baik.

Selain itu, penelitian sebelumnya menyatakan pengaruh dari berbagai variabel tersebut terhadap kepuasan finansial tidaklah langsung, namun pengaruhnya melalui perilaku finansial. Penelitian Gutter dan Copur (2011) menyatakan bahwa perilaku finansial berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Semakin baik perilaku finansial seseorang maka akan semakin baik status finansialnya sehingga akan meningkatkan kesejahteraan finansialnya (Joo dan Grable, 2004). Dengan demikian, perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) memediasi pengaruh pengalaman finansial dan pengetahuan finansial terhadap kesejahteraan finansial. Namun, O'Bryant dan Morgan (1989) menyatakan bahwa pengalaman keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Penelitian yang dilakukan oleh Osman, Madzlan & Ing (2018) terkait pengelolaan keuangan menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial.

Penelitian terdahulu untuk menentukan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan finansial telah dilakukan di beberapa negara, namun masih terbatas di Indonesia. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti ingin meneliti kesejahteraan finansial di Kota Surabaya. Dengan alasan Kota Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia, dengan tingkat upah minimum kota (UMK) terbesar di Provinsi Jawa Timur (Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur, 2019), serta

memiliki tingkat inklusi dan literasi keuangan yang cukup tinggi (OJK 2016). Penelitian mengambil judul “Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Mediasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial keluarga?
2. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial keluarga?
4. Apakah perilaku pengelolaan keuangan memediasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan finansial keluarga?
5. Apakah perilaku pengelolaan keuangan memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial keluarga.

2. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan finansial keluarga.
3. Untuk menganalisis peran mediasi perilaku pengelolaan keuangan pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial keluarga.
4. Untuk menganalisis peran mediasi perilaku pengelolaan keuangan pada pengaruh pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan finansial keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun empiris bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya di Kota Surabaya sebagai tambahan pengetahuan serta pembelajaran mengenai kesejahteraan finansial
2. Bagi pembuat kebijakan
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembuat kebijakan seperti pemerintah dan OJK sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat.
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya sebagai koleksi kumpulan penelitian yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan yang berkaitan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan finansial.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab dan pembahasan satu bab dengan bab yang lainnya saling berkaitan.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Akan menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang rencana penelitian, batasan penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran subyek-subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil dari pengujian data yang telah dilakukan akan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian tersebut dilakukan serta saran dari peneliti.

